

**WACANA PERCAKAPAN DALAM “OPERA VAN JAVA”  
DI STASIUN TELEVISI TRANS7**

**SKRIPSI**

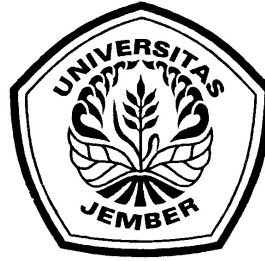
Oleh

**Wahyu Indah Kumala Sari**

**NIM 050210402202**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2010**



**WACANA PERCAKAPAN DALAM “OPERA VAN JAVA”  
DI STASIUN TELEVISI TRANS7**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat  
untuk Menyelesaikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)  
dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Wahyu Indah Kumala Sari**

**NIM 050210402202**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2010**

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini dipersembahkan kepada:

- 1) ayahanda Alm. Suyanto yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan serta semangat hingga akhir hayatnya;
- 2) ibunda tercinta Supiati yang selalu memberikan semangat, nasihat dan bimbingan dalam merealita kehidupan;
- 3) guru-guruku sejak SD sampai perguruan tinggi yang selalu melimpahkan ilmu dan senantiasa membimbingku dalam belajar;
- 4) almamater Universitas Jember yang kubanggakan.

## **MOTO**

“Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”<sup>1)</sup>

**QS. Ar-Ra'd : 11**

Lidahmu adalah kesaksian dan bukti atas tingkat kepandaian yang ada pada dirimu. Sesungguhnya kepandaian seseorang dapat dilihat dari seberapa baik perkataan-perkataan yang keluar dari lidahnya.<sup>2)</sup>

**Hukama**

---

<sup>1)</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : CV Diponogoro

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Indah Kumala Sari

NIM : 050210402202

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul *Wacana Percakapan dalam Opera Van Java di Stasiun Televisi Trans 7* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Juni 2011

Yang menyatakan,

Wahyu Indah Kumalasari

NIM 050210402202

**SKRIPSI**

**WACANA PERCAKAPAN DALAM “OPERA VAN JAVA”  
DI STASIUN TELEVISI TRANS7**

**Oleh  
Wahyu Indah Kumala Sari  
NIM 050210402202**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing Utama : Dr. Sukatman, M.Pd.  
Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Arief Rijadi, M.Pd. M.Si.**

## PENGESAHAN

Karya ilmiah skripsi ini berjudul Wacana Percakapan dalam “Opera Van Java” di Stasiun Televisi Trans7 telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari :

Tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Arju Muti’ah, MPd.**  
**NIP. 19600312108602001**

**Dr. Arief Rijadi, M.Pd, M.Si.**  
**NIP. 19670116199403 1 002**

Anggota I,

Anggota II,

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**  
**NIP. 196012171988022001**

**Dr. Sukatman, M.Pd**  
**NIP. 196401231995122001**

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum.**  
**NIP 19540712 198003 1 005**

## RINGKASAN

**Wacana Percakapan dalam “Opera Van Java” di Stasiun Televisi TRANS7 ;** Wahyu Indah Kumalasari; 050210402202; 2011; 113 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Opera Van Java merupakan sebuah acara komedi yang paling diminati pemirsa televisi saat ini. Hal ini disebabkan cerita yang dibawakan berbeda setiap harinya, mulai dari legenda, mitos sampai *issue* aktual di masyarakat baik nasional maupun internasional. Para wayang dan dalang yang merupakan komedian kawakan membuat acara ini semakin hidup dengan akting spontan dikarenakan harus menampilkan cerita tanpa naskah disertai ulah mereka yang sering mengacaukan gilir tutur sehingga menimbulkan beragamnya tindak tutur, membuat acara ini semakin menarik untuk ditonton. Berdasarkan alasan tersebut penelitian ini mengangkat permasalahan (1) konteks tutur yang terdapat dalam Opera Van Java di stasiun televisi TRANS 7, (2) gilir tutur yang terdapat dalam Opera Van Java di stasiun televisi TRANS 7, dan (3) wujud tindak tutur yang terdapat dalam Opera Van Java di stasiun televisi TRANS7. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan : (1) konteks tutur yang terdapat dalam Opera Van Java di stasiun televisi TRANS 7, (2) gilir tutur yang terdapat dalam Opera Van Java di stasiun televisi TRANS 7, dan (3) wujud tindak tutur yang terdapat dalam Opera Van Java di stasiun televisi TRANS7.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah konteks tutur, gilir tutur, dan wujud tindak tutur dalam percakapan Opera Van Java di stasiun televisi TRANS 7.

Hasil penelitian adalah konteks tutur, gilir tutur dan wujud tindak tutur yang ditemukan dalam wacana percakapan Opera Van Java. Konteks tutur dalam wacana percakapan Opera Van Java di Stasiun Televisi TRANS 7 meliputi (1) konteks fisik,



(2) konteks epistemis, (3) konteks linguistik, (4) konteks sosial. Gilir tutur yang terdapat dalam wacana percakapan Opera Van Java di Stasiun Televisi TRANS 7 cenderung kacau terlihat dari prosedur pengambilan gilir tutur yaitu : memotong, menyerobot, tumpang tindih dan mengubah topik pembicaraan. Wujud tindak tutur yang terdapat dalam Opera Van Java di Stasiun Televisi TRANS 7 meliputi (1) wujud tindak tutur representatif, yakni (a) wujud deskriptif, (b) wujud informatif, (c) wujud asertif, (d) wujud responsif, (e) wujud disputatif, (f) wujud retraktif, (g) wujud konfirmatif, (h) wujud retrodiktif, (i) wujud konsesif; (2) wujud tindak tutur direktif, yakni (a) wujud request, (b) wujud question, (c) wujud requirements, (d) wujud prohibitif, (e) wujud permissive, (f) wujud advisoris; (3) wujud tindak tutur komisif, yakni (a) wujud *promise*, (b) wujud *offers*; (4) wujud tindak tutur ekspresif, yakni (a) wujud *greet*, (b) wujud *accept*, (c) wujud *reject*, (d) wujud *apologize*.

Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu konteks tutur wacana percakapan Opera Van Java meliputi : (1) konteks fisik yang terdiri dari tindakan para penutur, objek serta properti yang digunakan, tempat terjadinya percakapan (tata panggung), dan kostum yang dikenakan penutur; (2) konteks epistemis yang terdiri dari pengetahuan kehidupan rumah tangga, bermasyarakat, percintaan dan kekuasaan; (3) konteks linguistik yang terdiri dari digunakannya campur kode, adanya kalimat yang dibuat-buat dan nyanyian-nyanyian, (4) konteks sosial yang terdiri dari hubungan teman, hubungan keluarga/saudara, hubungan lawan/musuh, hubungan suami/istri/kekasih, serta hubungan atasan dan bawahan. Gilir tutur yang terdapat dalam wacana percakapan Opera Van Java di Stasiun Televisi TRANS 7 cenderung kacau terlihat dari prosedur pengambilan gilir tutur yaitu : memotong, menyerobot, tumpang tindih dan mengubah topik pembicaraan. Wujud tutur yang terdapat dalam Opera Van Java di Stasiun Televisi TRANS 7 meliputi (1) wujud tindak tutur representatif, yakni (a) wujud deskriptif, (b) wujud informatif, (c) wujud asertif, (d) wujud responsif, (e) wujud disputatif, (f) wujud retraktif, (g) wujud konfirmatif, (h) wujud retrodiktif, (i) wujud konsesif; (2) wujud tindak tutur direktif, yakni (a) wujud *request*, (b) wujud *question*, (c) wujud *requirements*, (d) wujud prohibitif, (e) wujud *permissive*, (f)

wujud *advisoris*; (3) wujud tindak tutur komisif, yakni (a) wujud *promise*, (b) wujud *offers*; (4) wujud tindak tutur ekspresif, yakni (a) wujud *greet*, (b) wujud *accept*, (c) wujud *reject*, (d) wujud *apologize*.

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu (1) Bagi Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, diharapkan Wacana OVJ di TRANS 7 ini bisa dijadikan alternatif bahan kajian dalam kegiatan belajar mengajar di perkuliahan, (2) Bagi mahasiswa PBSI, diharapkan penelitian ini dapat memberikan khasanah serta wawasan dalam bidang kajian wacana percakapan. (3) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada wacana percakapan Opera Van Java ini dapat meneliti konsep humor maupun prinsip humor dalam wacana tersebut.

## **PRAKATA**

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya, terutama rahmat iman dan kekuatan, sehingga skripsi yang berjudul Wacana Percakapan dalam “Opera Van Java” di Stasiun Televisi TRANS 7 ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa dukungan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu disampaikan terima kasih yang tulus kepada:

- 1) Dr. Ir. T. Sutikto, M.Sc., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, saran yang berharga dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini;
- 4) Drs. Arief Rijadi, M.Si., M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
- 5) semua dosen program pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa;
- 6) orang tuaku tersayang, mama dan papa yang slalu berikan dukungan baik fisik maupun batin, semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini;
- 7) Titi, Lina, kak Ravi, Elita, Ika Yulia, Hanik, Ridwan, Mustika serta teman-teman PBSI 2005 dan rekan-rekan IMABINA Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terima kasih atas semangat, motivasi dan saran kalian semua yang sangat bermanfaat demi terselesaikannya skripsi ini;

8) semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis yakin ada nama orang-orang yang telah membantu tetapi tidak dapat disebutkan satu persatu. Untuk itu penulis mohon maaf dan terima kasih atas wawasan, kepedulian dan ketulusan semuanya.

Skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini akan banyak memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, Mei 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.5 Definisi operasional.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Analisis Wacana Percakapan.....</b>	<b>7</b>
<b>2.2 Konteks Tutur .....</b>	<b>9</b>
<b>2.3 Gilir Tutur .....</b>	<b>11</b>
<b>2.4 Wujud Tindak Tutur .....</b>	<b>14</b>
2.4.1 Wujud Tindak Representatif.....	14
2.4.2 Wujud Tindak Komisif.....	15
2.4.3 Wujud Tindak Direktif.....	16
2.4.4 Wujud Tindak Deklaratif.....	16
2.4.5 Wujud Tindak Ekspresif.....	16
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>20</b>
<b>3.2 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>21</b>
3.2.1 Data.....	21
3.2.1 Sumber Data.....	21
<b>3.3 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>21</b>
3.4.1 Metode Rekam.....	21
3.4.2 Metode Simak Catat.....	22
<b>3.4 Metode Analisis Data .....</b>	<b>22</b>
3.4.1 Seleksi Data.....	22
3.4.2 Penyajian Data.....	23
3.4.3 Penarikan Kesimpulan.....	23
3.4.4 Verifikasi Data.....	23

<b>3.5 Instrumen Penelitian</b> .....	<b>23</b>
<b>3.6 Prosedur Penelitian</b> .....	<b>24</b>
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>25</b>
<b>4.1 Konteks Tutar</b> .....	<b>25</b>
4.1.1 Konteks Fisik .....	25
4.1.2 Konteks Epistemis .....	31
4.1.3 Konteks Linguistik.....	37
4.1.4 Konteks Sosial.....	41
<b>4.2 Gilir Tutar</b> .....	<b>47</b>
4.2.1 Menyela, Memotong, Menyerobot.....	47
4.2.2 Mengubah Topik.....	49
4.2.3 Tumpang Tindih.....	51
<b>4.3 Wujud Tindak Tutar</b> .....	<b>53</b>
4.3.1 Tindak Representatif.....	53
4.3.2 Tindak Direktif.....	71
4.3.3 Tindak Komisif.....	83
4.3.4 Tindak Ekspresif.....	87
<b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>94</b>
<b>5.1 Simpulan</b> .....	<b>94</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>95</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>98</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>115</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian .....	92
B. Instrumen Pemandu Pengumoul Data .....	94
C. Tabel Pemandu Analisis Data .....	95
D. Kumpulan Data .....	96